

Pengaruh Spillover Effect Agglomerasi Industri Terhadap Pembangunan Wilayah di Provinsi Banten dan Lampung (Studi Komparatif) = The Spillover Effects of Industrial Agglomeration on Regional Development in The Provinces of Banten and Lampung (Comparative Study)

Ivaldy Ardaffa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920540556&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemerintah daerah di Indonesia memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan daya saing ekonomi daerahnya melalui pembangunan wilayahnya sebagai wujud Desentralisasi. Kebijakan desentralisasi semestinya merupakan peluang bagi masing-masing pemerintah daerah dalam mendukung pertumbuhan sektor industri sebagai aset strategis bagi pertumbuhan ekonomi daerah. Posisi geografis Provinsi Lampung dan Provinsi Banten sebagai salah satu sentra industri nasional, seharusnya dapat membuka kesempatan terjadinya limpahan dan diversifikasi pembangunan industri dari Pulau Jawa ke Pulau Sumatera melalui Provinsi Lampung. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui pengaruh dari aglomerasi industri dan karakteristik daerah terhadap PDRB di Provinsi Banten dan Lampung. Berdasarkan hasil estimasi menggunakan ekonometrika spasial melalui model Spatial Durbin Model (SDM) dengan menggabungkan kabupaten/kota dari Provinsi Banten dan Lampung ditemukan bahwa eksternalitas yang dihasilkan dari spesialisasi industri akan lebih menguntungkan dibandingkan dengan eksternalitas dari keberagaman industri. Eksternalitas spesialisasi juga akan menghasilkan spillover effect ke kabupaten/kota tetangga di Provinsi Banten dan Lampung sebagai indirect effect karena nilainya yang positif dan signifikan. Sementara itu, eksternalitas yang dihasilkan dari adanya keragaman industri tidak menguntungkan. Penelitian ini juga melakukan estimasi secara parsial untuk masing-masing Provinsi Banten dan Lampung untuk membandingkan dampak aglomerasi industri terhadap pembangunan ekonomi masing-masing wilayahnya.Local governments in Indonesia has a responsibility to improve the economic competitiveness of their regions through regional development as a form of decentralization. The decentralization policy should be an opportunity for each regional government to support the growth of the industrial sector as a strategic asset for regional economic growth. The geographical position of Lampung Province and Banten Province as one of the national industrial centers, should open up opportunities for spillover and diversification of industrial development from Java Island to Sumatra Island through Lampung Province. This study attempts to determine the effect of industrial agglomeration and regional characteristics on GRDP in Banten and Lampung Provinces. Based on the estimation results using spatial econometrics through the Spatial Durbin Model (SDM) by combining districts/cities from Banten and Lampung Provinces, it is found that the externalities generated from industrial specialization will be more beneficial than the externalities from industrial diversity. The specialization externality will also generate spillover effects to neighboring districts/cities in Banten and Lampung Provinces as an indirect effect due to its positive and significant value. Meanwhile, the externality resulting from industry diversity is not beneficial. This study also conducted partial estimation for each Banten and Lampung Province to compare the impact of industrial agglomeration on the economic development of each region.